

**ANALISIS PERBANDINGAN TATACARA PENULISAN KATA
SERAPAN DARI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PERANCIS YANG
DITULIS DALAM HURUF *KATAKANA***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan

dalam memperoleh gelar

Sarjana Sastra



Oleh:

DIAN PERMANA

2008110149

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

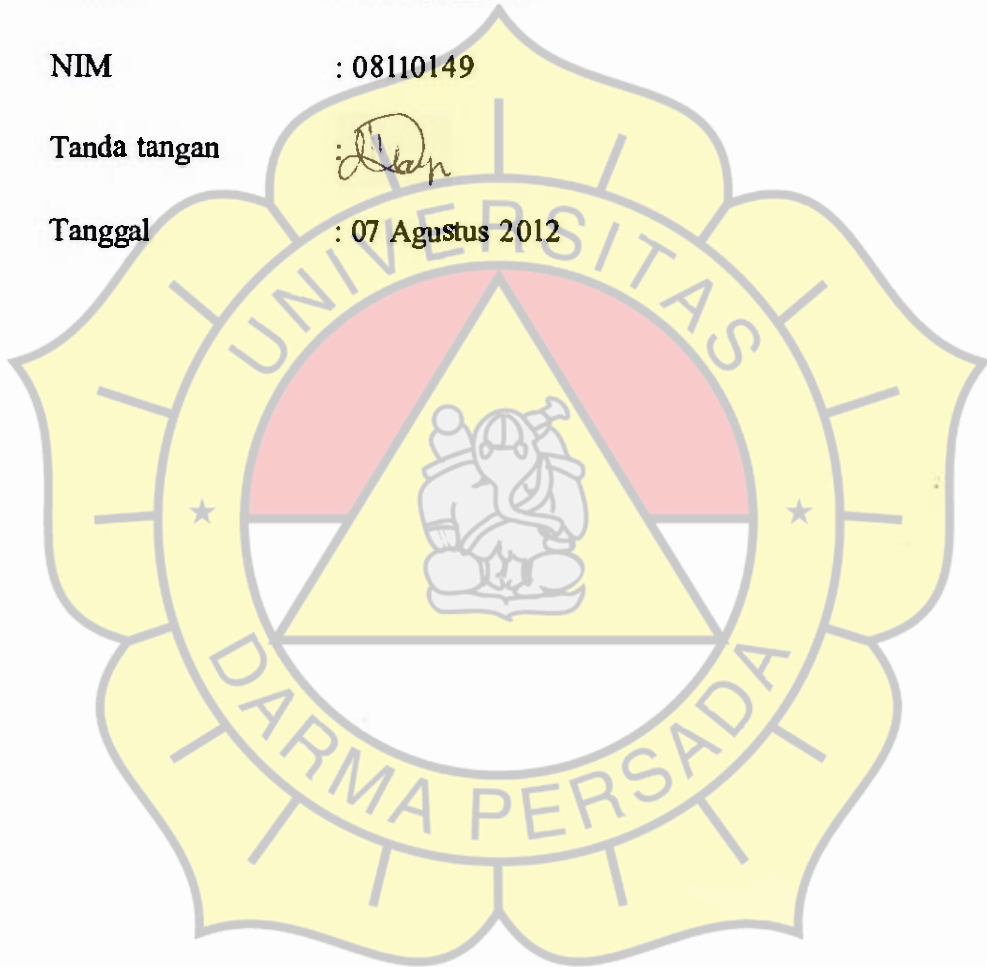
Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Dian Permana

NIM : 08110149

Tanda tangan : 

Tanggal : 07 Agustus 2012



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Dian Permana

NIM : 2008110149

Program Studi : Sastra Jepang (SI)

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Tatacara Penulisan
Kata Serapan Dari Bahasa Inggris Dan
Bahasa Perancis Yang Ditulis Dalam Huruf
Katakana.

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan
Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal
07 Agustus 2012 pada Program Studi Bahasa dan Sastra, Fakultas Sastra,
Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hari Setiawan, M.A.

()

Pembaca : Juariah, M.A.

()

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, S.S, M.Si

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 07 Agustus 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Hari Setiawan, M.A

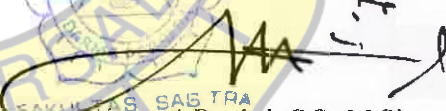
Pembaca : Juariah, M.A

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S, M.Si

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 07 Agustus 2012

Ketua Program Studi,

Hari Setiawan, M.A

Dekan

Syamsul Bachri, S.S, M.Si

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur yang sebesar-besarnya kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidaklah mudah, dibutuhkan konsentrasi, kemauan dan juga motivasi dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Hambatan yang penulis hadapi saat penulisan skripsi ini adalah lebih banyak dari dalam diri sendiri, yaitu rasa jenuh dan kurangnya konsentrasi, tetapi penulisan skripsi ini menjadi ringan dan akhirnya dapat terselesaikan berkat dorongan semangat dari teman-teman, keluarga dan juga motivasi dari kedua orang tua serta doa dari segala pihak.

Penulis sangat sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Hari Setiawan, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah sabar membimbing dan memberikan saran serta masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis mulai dari awal penulisan skripsi sampai tersusunnya skripsi ini.
2. Ibu Juariah, M.A, selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu dan berkenan membaca, memeriksa dan memberikan masukan kepada penulis.
3. Ibu Erni Puspitasari, Mpd, selaku dosen pembimbing akademik, yang selalu memberikan motivasi serta saran hingga saat ini, dan penulis yakin ibu selalu mendoakan kami, mahasiswa dan mahasiswi ibu.
4. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis semasa perkuliahan.

6. Kedua Orang tuaku, Bapak Rusli dan Ibu Siti Jubaedah, serta saudara-saudara dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat, kasih sayang serta perhatian kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku serta teman-teman seperjuangan angkatan 2008, serta kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua kekurangan datang dari dalam diri penulis dan kesempurnaan hanya datang dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulisan selanjutnya.



Jakarta, Agustus 2012

Penulis

Dian Permana

ABSTRAKSI

**ANALISIS PERBANDINGAN TATACARA PENULISAN KATA
SERAPAN DARI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PERANCIS YANG
DITULIS DALAM HURUF *KATAKANA***

Dian Permana

08110149

Skripsi ini membahas tentang tatacara penulisan *katakana* yang diambil dari bahasa Inggris dan bahasa Perancis. Sebagai pembelajar bahasa Jepang di Indonesia tentunya juga mempelajari huruf *katakana*, penulis masih sering melakukan kesalahan dalam menulis dengan huruf *katakana*. Hal ini dikarenakan *katakana* diambil dari berbagai macam bahasa khususnya bahasa Eropa. Oleh karena itu, pelafalan yang berbeda-beda dari masing-masing bahasa kemungkinan besar berpengaruh pada tatacara penulisan *katakananya*.

Data diperoleh dari buku *Kamus Kata Serapan Bahasa Jepang* yang dipilih hanya kata-kata serapan yang berasal dari bahasa Perancis saja. Data itu diklasifikasikan berdasarkan teori pelafalannya. Kemudian penulis menjabarkan teori pelafalan bahasa Inggris dan bahasa Perancis yang kemudian di analisa berdasarkan teori penulisan *katakana* secara umum dan kemudian membandingkan kedua tatacara penulisannya.

Dari hasil analisis terlihat jelas perbedaan antara kata serapan dari bahasa Perancis dan bahasa Inggris dan kemungkinan penyebab perbedaan tersebut adalah pelafalan dari asal katanya.

概要

カタカナ記述における英語由来とフランス語由来の外来語書き方の対照分析

ディアン プルマナ

08110149

この論文では、フランス語と英語から取られる外来語の書き方について分析した。インドネシア人日本語学習者として、私たちは必ずカタカナについて勉強している。しかし、正しく勉強したにもかかわらず、筆者はカタカナを書く時に、カタカナの文字を間違えて書いてしまうことがまだある。その誤りの原因として、外来語はたくさんの国から定着したからだと考えられる。そのため、それぞれの国の言葉が持っている発音の違いが、カタカナの書き方に影響を与えているということが思われる。

研究のデータとして、日本語外来語辞典からとったフランス語由来の外来語である。収集したデータは、フランス語での発音し方によって分類した。そして、分類したデータを一般的なカタカナの書き方に基づいて分析し、フランス語由来の外来語と英語由来の外来語の書き方を調べた。

分析した結果、フランス語由来と英語由来の外来語の書き方は異なっているということが明らかになった。そして、その違いの原因は、語源における発音しかたにあるということが考えられる。

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi.....	i
Halaman Persetujuan Layak Uji.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi.....	vi
概要.....	vii
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.7 Manfaat Penelitian.....	5
1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Hakikat Penulisan Katakana.....	7
2.2 Teori Penulisan Katakana.....	8
2.3 Pelafalan Abjad Dalam Bahasa Inggris	13

2.4 Pelafalan Abjad Dalam Bahasa Perancis	14
2.4.1 HurufHidup.....	15
2.4.1.2 HurufHidup Selain A,I,U,E,O	18
2.4.2 HurufMati	20
2.4.2.1 Gabungan HurufMati (Hidup)	23
2.4.3 HurufMati Penutup	23
2.4.4 <i>Accent Circonflexe</i> Di Atas HurufHidup.....	25
2.4.5 Huruf Hidup Di Depan V,R,S	25
BAB III ANALISIS PERBANDINGAN TATACARA PENULISAN KATA	
SERAPAN DARI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PERANCIS	
YANG DITULIS DALAM HURUF KATAKANA.....	26
3.1 Huruf Yang Tatacara Penulisan <i>Katakana</i> nya Sesuai Dengan Teori Pelafalannya.....	26
3.1.1 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Hidup Yang Sesuai Dengan Teori Pelafalannya.....	27
3.1.1.1 Analisis Tatacara Penulisan Huruf U	27
3.1.1.2 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan HurufHidup OEU	27
3.1.1.3 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Hidup OU.....	28
3.1.1.4 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Hidup AU dan EAU.....	28
3.1.1.5 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Hidup OI	29
3.1.1.6 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan HurufHidup IE.....	30

3.1.2 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Mati Yang Sesuai Dengan Teori Penulisannya	31
3.1.2.1 Analisis Tatacara Penulisan Huruf C	31
3.1.2.2 Analisis Tatacara Penulisan Huruf H	32
3.1.2.3 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Q	32
3.1.2.4 Analisis Tatacara Penulisan Huruf T	33
3.1.2.5 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Mati GN	33
3.1.2.6 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Mati NG	34
3.1.2.7 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Mati-Hidup BLE, BRE, TRE	34
3.1.3 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Mati Penutup Yang Sesuai Dengan Teori Pelafalannya	35
3.1.3.1 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Mati Penutup T	35
3.1.3.2 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Mati Penutup S, X, Z	35
3.1.3.3 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Mati C	36
3.1.3.4 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Mati L dan F	36
3.2 Huruf Yang Tatacara Penulisan <i>Katakana</i> nya Tidak Sesuai Dengan Teori Pelafalannya	37
3.2.1 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Hidup Yang Tidak Sesuai Dengan Teori Pelafalannya	37
3.2.1.1 Analisis Tatacara Penulisan Huruf È	37
3.2.1.2 Analisis Tatacara Penulisan Huruf É	38

3.2.1.3 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Hidup EU	39
3.2.1.4 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Hidup EI.....	39
3.2.1.5 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Hidup AI.....	40
3.2.2 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Mati Yang Tidak Sesuai Dengan Teori Pelafialannya.....	40
3.2.2.1 Analisis Tatacara Penulisan Huruf G	40
3.2.2.2 Analisis Tatacara Penulisan Huruf J	41
3.2.2.3 Analisis Tatacara Penulisan Gabungan Huruf Hidup-Mati IL dan ILL.....	41
3.2.3 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Hidup Mati Dan Huruf Hidup Penutup Yang Tidak Sesuai Dengan Teori Pelafialannya.....	42
3.2.3.1 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Mati Penutup R.....	42
3.2.3.2 Analisis Tatacara Penulisan Huruf E Sebagai Huruf Hidup Penutup	42
3.2.4 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Yang Mengandung <i>Accent</i> <i>Circonflexe</i>	43
3.2.5 Analisis Tatacara Penulisan Huruf Hidup Di Depan Huruf V,R, dan S	43
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	45
4.1 Kesimpulan.....	45
4.2 Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dahulu semua bahasa yang ada di dunia satu sama lain saling mempengaruhi. Hal ini disebabkan karena banyaknya benda atau gagasan yang masuk dari negara lain ke suatu negara dengan membawa kata-kata baru, yang pada akhirnya kata baru (dari bahasa asing) tersebut ikut memperkaya perbendaharaan kata suatu bahasa dari sebuah negara. Contohnya dalam bahasa Indonesia pun banyak kata yang diambil dari bahasa asing yang padanannya tidak ada dalam kata-kata baku bahasa Indonesia. Seperti kata internasional yang diambil dari bahasa Inggris *international*, televisi dari *television*, dan simpati dari *sympathy*. Begitu juga di dalam bahasa Jepang, ada bermacam-macam kata asing yang masuk, yang kemudian kata asing tersebut menjadi kata yang digunakan dalam bahasa Jepang. Kata-kata yang berasal dari bahasa asing ini disebut kata serapan atau kata pungut yang dalam bahasa Jepang disebut *gairaigo* (外来語).

Gairaigo dipungut dari suatu bahasa dengan kriteria yang mencakup empat hal, yakni (1) karena tidak adanya kata di dalam bahasa Jepang untuk mendeskripsikan sesuatu yang dikarenakan budaya, (2) nuansa makna yang terkandung pada suatu kata asing tidak dapat diwakili oleh padanan kata yang ada pada bahasa Jepang, (3) kata asing yang dijadikan *gairaigo* dianggap efektif dan efisien, (4) kata asing menurut rasa bahasa dipandang mempunyai nilai rasa agung, baik, dan harmonis. (Sudjianto & Ahmad Dahidi, 2007 : 107).

Selain *gairaigo* terdapat juga *wago* (和語) dan *kango* (漢語). *Wago* adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum *kango* dan bahasa asing (*gaikokugo*) masuk ke Jepang. Semua *joshi* dan *jodoushi*, dan sebagian besar ajektiva, konjungsi, dan interjeksi (Tanimitsu, 1995 : 61). Sedangkan *kango* adalah ragam tulisan yang ditulis dengan huruf *kanji* atau dengan huruf *hiragana*. Tanimitsu (1995 : 62-63) menyebutkan bahwa pada mulanya *kango*

disampaikan dari Cina, lalu bangsa Jepang memakainya sebagai bahasa sendiri.

Kata-kata yang termasuk *gairaigo* bahasa Jepang pada umumnya adalah kata-kata yang berasal dari bahasa negara-negara Eropa tidak termasuk *kango* yang terlebih dahulu dipakai di dalam bahasa Jepang sejak zaman dahulu kala (Kindaichi, 1989 : 318).

(Iwabuchi, 1989 : 41) mengatakan bahwa karena *gairaigo* sudah di Jepangkan, maka kata-kata yang termasuk *gairaigo* berbeda dengan *gaikokugo* (外国語). Untuk membedakannya dengan *wago* dan *kango*, ada juga yang menyebut *gairaigo* dengan istilah *yoogo* (洋語).

Pemakaian dan tatacara pelafalan *gairaigo* harus sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam bahasa Jepang. Pada umumnya, penulisan *gairaigo* terlepas dari bunyi pelafalan kata aslinya karena sudah disesuaikan dengan aturan bunyi bahasa Jepang. Namun, setiap bahasa memiliki pelafalan atau cara pelafalan masing-masing. Oleh karena itu pelafalan *gairaigo* dalam bahasa Jepang dari setiap bahasa berbeda-beda. Contohnya dalam bahasa Inggris terdapat banyak pelafalan atau cara pelafalan yang tidak ada dalam abjad romawi Indonesia. Seperti *scum* yang dalam pelafalan Indonesia dibaca *scum*, tetapi dalam bahasa Inggris dibaca [skam], dan *chaos* yang dalam pelafalan Indonesia dibaca *caos*, tetapi dalam bahasa Inggris dibaca [keos]. Hal tersebut bisa terjadi karena dalam bahasa Indonesia, tidak terdapat abjad *sc* maupun *ch*. Begitu pula dengan bahasa-bahasa lainnya. Seperti halnya bahasa Indonesia, bahasa Jepang pun memiliki keterbatasan abjad. Dengan kata lain, banyak bunyi pelafalan bahasa asing yang tidak ada dalam bunyi pelafalan bahasa Jepang.

Dalam bahasa Jepang, bahasa serapan ditulis menggunakan huruf *katakana*. *Katakana* dapat dipakai untuk menuliskan kata-kata seperti nama tempat dan nama orang asing, kata pungut dan kata-kata bahasa asing, kata-kata yang tergolong onomatope (termasuk bunyi/suara tiruan benda hidup atau benda mati), nama-nama binatang dan tumbuh-tumbuhan, istilah-istilah

khusus bidang keahlian (専門擁護^{せんもんようご}), nomina nama diri (固有名詞^{こゆうめいし}), dan dapat dipakai pula terutama dengan maksud memberikan penekanan, menarik perhatian pembaca, atau memberikan pengartian yang khusus (Ishida, 1991: 75).

Dari pendapat Ishida di atas, salah satu fungsi dari *katakana* adalah untuk menuliskan kata pungut dan kata-kata dari bahasa asing. Misalnya kata-kata dari bahasa Inggris. Banyak kata-kata dari bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Jepang. Contohnya エレベータ yang diambil dari bahasa Inggris *Elevator*, エスカレータ yang diambil dari bahasa Inggris *Escalator*, dan lain-lain. Kata-kata yang diambil dari bahasa lain di Eropa misalnya adalah bahasa Perancis. Contohnya アベック yang diambil dari bahasa Perancis *Avec*, ノマド yang diambil dari bahasa Perancis *Nomade*.

Penyesuaian penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Jepang yang ditulis dalam huruf katakana ini tidaklah mudah untuk dipelajari karena walaupun sudah ada buku pelajaran mengenai *katakana*, pembelajar masih tetap membuat kesalahan dalam menulis. Karena itu penulis ingin menganalisis tatacara penulisan kata-kata yang diserap dari bahasa asing ke bahasa Jepang untuk mengetahui tatacara penulisan yang tepat.

1.2 Identifikasi Masalah

Anne Matsumoto Stewart dalam buku *Asas-Asas Katakana* mengatakan bahwa, "Siswa yang akrab dengan huruf-huruf *katakana* pun sering tidak memiliki pemahaman yang jelas terhadap seluruh suku kata katakana dan macam-macam aplikasinya." Hal tersebut kemungkinan bisa terjadi karena di dalam buku ajar tidak disertai cara penulisan yang detail sampai penulisan berdasarkan asal katanya.

Hal ini dibuktikan oleh penulis sendiri selama mempelajari bahasa Jepang khususnya ketika menulis dalam huruf *katakana*. Meskipun telah mendapatkan pelajaran mengenai huruf *katakana*, namun karena di dalam buku ajar pun tidak diajarkan hingga mendetail sampai pada tatacara penulisan

berdasar asal katanya, penulis dan kebanyakan mahasiswa yang belajar bahasa Jepang di Universitas Darma Persada masih sering membuat kesalahan dalam menulis huruf *katakana* tersebut.

Karena itu, perlu diketahui pula bagaimana cara penulisan *katakana* yang tepat untuk menulis kata-kata serapan sesuai asal katanya. Sebagian besar kata serapan dalam bahasa Jepang diserap dari bahasa-bahasa di Eropa antara lain Inggris, Perancis, Spanyol, Jerman, Belanda, dan lain-lain. Setiap bahasa pasti memiliki cara pelafalan bunyi yang berbeda-beda, dari hal tersebut penulis berasumsi bahwa perbedaan pelafalan tersebut dapat menimbulkan perbedaan pola penulisan ketika kata serapan tersebut dituliskan dalam huruf *katakana*.

1.3 Pembatasan Masalah

Bahasa-bahasa negara Eropa tidaklah sedikit namun, berdasarkan survei penulis terhadap kamus kata serapan, diperoleh hasil bahwa kata serapan dari bahasa Inggris dan bahasa Perancis lebih banyak ditemukan. Karena itu penulis membatasi penelitiannya pada bahasa Inggris dan Perancis. Yakni dengan menganalisis perbandingan antara tatacara penulisan huruf *katakana* yang diserap dari bahasa Inggris dan bahasa Perancis.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis mengambil rumusan:

1. Apakah tata cara penulisan huruf *katakana* yang diserap dari bahasa Inggris dan bahasa Perancis berbeda?
2. Apakah asal kata mempengaruhi cara penulisan *katakana*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tata cara penulisan kata-kata yang diserap dari bahasa Inggris dan bahasa Perancis sesuai pelafalan bahasa Jepang dan kemungkinan pengaruh asal kata dalam cara penulisan *katakana*.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

1.7 Manfaat Penelitian

Tidak sedikit dari pembelajar bahasa Jepang di Indonesia yang kesulitan atau membuat kesalahan dalam mengucapkan kata-kata dari bahasa asing yang di serap kedalam bahasa Jepang. Salah satu hal yang mempengaruhi hal ini adalah karena para pembelajar bahasa Jepang di Indonesia kurang menguasai tatacara penulisan huruf *katakana* yang salah satu fungsinya digunakan untuk menuliskan kata-kata dari bahasa asing. Karena itulah, penulis berharap penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi para pembelajar bahasa Jepang di Indonesia termasuk penulis sendiri, dalam memahami tatacara penulisan kata-kata dari bahasa asing yang dijepangkan.

1.8 Sistematika Penyusunan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latarbelakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat tentang hakikat penulisan *katakana*, teori penulisan *katakana* secara umum, teori pelafalan bahasa Inggris, dan teori pelafalan bahasa Perancis.

BAB III ANALISIS PERBANDINGAN TATA CARA PENULISAN KATA SERAPAN DARI BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PERANCIS YANG DITULIS DALAM HURUF *KATAKANA*

Pada bab ini memuat tentang pembahasan dari penelitian penulis mengenai perbandingan tata cara penulisan kata-kata yang diserap dari bahasa Inggris dan bahasa Perancis, yang ditulis menggunakan huruf *katakana*.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan akhir dari penulis dengan menunjukkan hasil akhir daripada penelitian ini dan saran untuk pembaca.

